

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, metode pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada penyimpulan deduktif, induktif dan analisis terhadap dinamika antar fenomena yang diteliti dengan menggunakan logika ilmiah, dimana permasalahan peneliti akan dijawab melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.¹

Penelitian kualitatif tidak berupa data angka saja tetapi juga data deskriptif yaitu kata tertulis atau lisan narasumber yang menekankan pada proses. Dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga ditinjau dari wilayahnya.²

Dalam melakukan pendekatan metode kualitatif maka peneliti akan melakukan pengamatan secara mendalam di tempat objek yang dituju yaitu Home Industri Pia Latief, dengan melakukan observasi

¹ Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998), 5

² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), 12

secara berjangka dan melakukan wawancara seputar masalah peran inovasi dalam meningkatkan volume penjualan yang ditinjau dari manajemen syariah. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena hanya berfokus pada satu objek yaitu Home Industri Pia Latief

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data dibedakan menjadi:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam memperoleh data primer maka peneliti akan melakukan sejumlah wawancara terkait masalah peran inovasi produk yang ada di Home Industri Pia Latief, dengan mewawancarai sumber yang terkait, seperti Pemilik home Industri Pia Latief yaitu Dedi Mariansyah dan Luluk Sri Wahyuni, Karyawan dan Konsumen Home Industri Pia Latief.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan cara membaca, melihat, dan mendengar. Seperti diperoleh dari berbagai sumber. misal buku literatur, data laporan, profil, maupun literatur lainnya.³

Data sekunder yang harus digunakan peneliti adalah data

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

sekunder yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, karena peneliti meneliti masalah Peran Inovasi Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Ditinjau Dari Manajemen Syariah, maka sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah buku yang berkaitan tentang inovasi produk, volume penjualan, dan manajemen syariah, serta berupa data literatur yang berkaitan dengan usaha Pia.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:⁴

1. Observasi

Observasi adalah teknik operasional, yang dimana pengumpulan data dapat diperoleh dari pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung. Dalam melakukan observasi maka peneliti akan melakukan penelitian pengamatan secara berjangka di Home Industri Pia Latief dengan melakukan pengamatan terkait dengan masalah Peran Inovasi produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Ditinjau Dari Manajemen Syariah

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang maupun lebih dengan cara bertatap muka mendengarkan informasi ataupun

⁴ Riduan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56-58

keterangan yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan masalah yaitu Pemilik Home Industri Pia Latief Bapak Dedi Mariansyah dan Pegawai Home Industri Pia Latief, dan konsumen

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal ataupun variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan lain sebagainya. Dalam hal ini maka yang dilakukan peneliti adalah mencari sumber buku literasi yang berkaitan dengan judul dan juga data- data dari tempat penelitian

D. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Adapun analisis yang digunakan adalah:

1. Reduksi data atau penyederhanaan data yaitu proses pemilihan, pemusatan penelitian dan penyederhanaan, pengabstrakan data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan ringkasan yang diperoleh dari data hasil wawancara bila jenis penelitian yang diambil berupa data kualitatif
2. Penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga membentuk sistem pengodean

dan menelusuri tema. Hal ini dilakukan setelah melakukan penyederhanaan dari hasil data yang diperoleh untuk disajikan menjadi data yang mudah dipahami oleh pembaca.

3. Kesimpulan yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data ⁵

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan data adalah penyajian data yang sesuai dengan fokus penelitian. Keabsahan dalam penelitian ini ditemukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menetapkan kebenaran dan kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara penelitian langsung di lapangan. Ketentuan pengamatan.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69

⁶ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 177.

2. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa di lapangan. Dalam ketentuan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek

3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷ *Triangulasi* pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperolehnya tingkat kebenaran yang handal. Melalui teknik ini dapat dilakukan dengan wawancara atau pengamatan langsung sesuai kenyataan yang ada di lembaga tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran data yang telah didapatkan dengan kenyataan yang ada.

⁷ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992),178.